

KORELASI LINGKUNGAN DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP PGRI PEDAMARAN

Iin Parlina¹⁾, Tiara Septri Wahyuni²⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir UNISKI

¹⁾*Parlina.ok0303@gmail.com*, ²⁾*Tiarasw555588@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa lingkungan berkaitan dengan menulis teks persuasi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif non eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menulis teks persuasi dan menjawab soal angket lingkungan. Teknik analisis data membuat analisis nilai skor awal, uji normalitas, uji homogenitas, dan menentukan korelasi menggunakan teknik *product moment* pada SPSS 22 dan memberikan interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian angka r_{xy} sebesar 0,475 dan tabel korelasi *product moment* sebesar 0,312. Membandingkan nilai-nilai r_{hitung} dan r_{tabel} bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,475 > 0,312$). Oleh karena itu, kegiatan menulis teks persuasi oleh siswa memiliki keterkaitan yang sangat penting dengan lingkungan. Nilai-nilai yang diperoleh menunjukkan hubungan yang signifikan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Analisis menulis teks persuasi menunjukkan kemampuan menulis teks persuasi siswa berkaitan dengan lingkungan, karena kemampuan menulis teks persuasi membutuhkan lingkungan sebagai inspirasi menulis teks persuasi.

Kata kunci: korelasi lingkungan, menulis, teks persuasi

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan sebuah kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Lingkungan sehat mempengaruhi makhluk-makhluk yang hidup disekitarnya seperti manusia tumbuh-tumbuhan hewan yang saling membutuhkan.

Menurut Astuti (2019: 23) teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan. Pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis. Penulis berusaha membujuk pembaca untuk membeli atau melakukan sesuatu. Sementara itu, pendapat ahli lainnya mengungkapkan bahwa teks persuasi adalah paragraf yang isinya berupa ajakan atau

Korelasi Lingkungan dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pedamaran

bujukan kepada masyarakat untuk melakukan apa yang penulis ungkapkan (Khoerunnisa, 2020: 8).

Kegiatan menulis menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami oleh siswa. Hal itu disebabkan banyak keuntungan yang didapat, yaitu lebih menggali kemampuan dan potensi diri. Melalui kegiatan ini dapat mengembangkan berbagai gagasan. siswa bernalar, menghubungkan serta membandingkan.

Menulis salah satu keterampilan berbahasa yang akan dimiliki apabila telah melewati ketiga keterampilan sebelumnya, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis ialah keterampilan yang sudah kompleks, sehingga seharusnya tidak terlalu susah dikuasai oleh setiap orang (Ernani, 2021: 11).

Penelitian relevan yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 13 Pesisir Selatan” memperoleh hasil bahwa kemampuan menulis teks

persuasi berhubungan dengan kebiasaan membaca. Hal ini dilihat dari rentang nilai yang diperoleh 56-65% pada skala 10 dengan kualifikasi sedang (Anggun, 2022).

Berdasarkan temuan di lapangan tepatnya di SMP PGRI Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui wawancara salah satu guru bahasa Indonesia tanggal 4 Maret 2024. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa masih kurang baik. Dalam menulis teks persuasi diperlukan data yang tepat sebelum membuat teks persuasi agar teks persuasi yang akan dibuat memang sebuah teks yang berisikan ajakan, saran, bujukan, arahan, larangan atau perintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan jenis non eksperimen dan diuji secara statistik. Penelitian non eksperimen untuk mencari korelasi lingkungan dengan teks persuasi. Dalam penelitian ini

terdapat satu kelas, yaitu kelas VIII.1. Korelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan terhadap lingkungan dengan menulis teks persuasi. Penelitian ini mendeskripsikan hasil nilai siswa, kemudian skor penilaian dari tes tersebut dihitung menggunakan SPSS 2022.

1. Variabel Penelitian

Menurut Admadi & Arnata (2020: 31) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini dibedakan menjadi variabel X, yaitu lingkungan (siswa

menjawab angket mengenai lingkungan) dan variabel Y, yakni menulis teks persuasi (kemampuan menulis teks persuasi).

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2013: 173) berpendapat populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran yang terdiri 2 kelas yaitu kelas VIII. 1 yang berjumlah 40 siswa dan VIII.2 berjumlah 40 siswa. Jadi jumlah keseluruhannya adalah 80 siswa terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 42 siswa perempuan.

Tabel 1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIII.1	19	21	40
2.	VIII.2	19	21	40
	Jumlah			80

Sumber data: SMP PGRI Pedamaran

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020: 72). Sampel termasuk bagian himpunan dari populasi yang diambil

Korelasi Lingkungan dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pedamaran

sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Keuntungan dalam menggunakan sampel yaitu memudahkan peneliti, penelitian lebih efisien, lebih relita dan cermat dalam memudahkan pengumpulan data, serta penelitian lebih efektif.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling karena seluruh siswa dijadikan sampel penelitian.

Kelas yang dijadikan sampel, yaitu kelas VIII. 1. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana melalui undian. Sehingga didapatkan sampel kelas VIII. 1 sebagai kelas penelitian berjumlah 40 siswa dan VIII. 2 sebagai kelas pengujian soal penelitian yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 2
Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.1	19	21	40
2	VIII.2	19	21	40
Jumlah				80

Sumber data: SMP PGRI Pedamaran

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu (1) Teknik observasi; (2) Memberikan teori pembelajaran tentang lingkungan dan teks persuasi; (3) Teknik tes; (4) Dokumentasi,

dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil karya siswa yang berupa teks persuasi yang diperoleh dari teknik penugasan, berupa skor nilai tes subjektif dan objektif.

Tabel 3
Rubrik Penilaian
Menulis Teks Persuasi

1. Isi (Skor Maksimal 30) Baik : Skor 30, Cukup : Skor 20, Kurang : Skor 10
2. Penggunaan Bahasa (Skor Maksimal 20) Baik : Skor 20, Cukup : Skor 15, Kurang : 6-10 kesalahan. Skor 10
3. Struktur (Skor Maksimal). Baik : Skor 30, Cukup : Skor 20, Kurang : Skor 10
4. Kaidah Kebahasaan (Skor Maksimal 20) Baik : Skor 20, Cukup : Skor 15, Kurang : Skor 10

4. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian yaitu instrumen tes. Tes adalah alat ukur, yaitu mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri suatu benda. Untuk penelitian ini, peneliti melakukan dua pengujian terhadap sampel yaitu siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran dengan tujuan untuk mencari X dan Y. Tesnya berupa angket tentang lingkungan. Selanjutnya, siswa menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi dengan memperhatikan lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan dan dibahas data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi: a) deskripsi data, b) deskripsi nilai, c) pengujian hipotesis, d) reliabilitas tes, dan e) pembahasan.

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMP PGRI Pedamaran. Pelaksanaan pengajaran teks persuasi siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran di kelas VIII.1 dilaksanakan empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit sebagai berikut.

Pertemuan pertama tanggal 13 Mei 2024 dilaksanakan observasi terhadap SMP PGRI Pedamaran.

Korelasi Lingkungan dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pedamaran

Untuk mengetahui karakteristik populasi yang akan digunakan bahan penelitian. Pertemuan kedua tanggal 14 Mei 2024 menjelaskan materi teks persuasi. Pertemuan ketiga 21 Mei 2024 dilaksanakannya tes menulisteks persuasi. Pertemuan keempat 22 Mei 2024, tes menjawab angket lingkungan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengkorelasi antara lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII

SMP PGRI Pedamaran. Adapun data yang dianalisis adalah pemberian tes menjawab angket (X) dan menulisteks persuasi (Y).

Deskripsi Nilai

Deskripsi nilai angket lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran memiliki beberapa tahapan dalam melakukan uji korelasi berikut ini ringkasan kasus sebelum nilai dihitung mencari korelasi.

Tabel 1
Ringkasan Pemerosesan Kasus

	Valid		Hilang		Total	
	N	Persen	N	Persen	N	Persen
Lingkungan	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Teks Persuasi	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa nilai angket lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi memiliki nilai yang valid dan tidak memiliki masalah dalam proses menghitung mencari uji korelasi lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi. Berikut ini deskripsi dari hasil kedua

soal angket lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran.

Uji Normalitas Tes

Uji Normalitas Lingkungan

Uji Normalitas ini yang dilakukan menjawab soal angket lingkungan diolah dengan teknik

Kolmogorob-Smirnov yang terdapat dalam program SPSS22. Berikut ini hasil pengolahan data soal angket lingkungan.

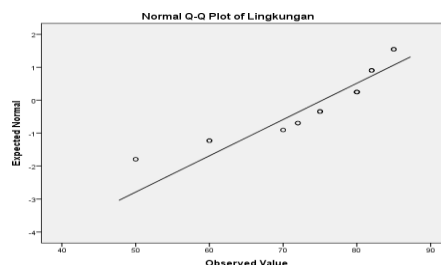
Tabel 2
Normalitas Tes Lingkungan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan
N		40
Normal Parameters ^{a b}	Mean	75.33
	Std. Deviation	9.082
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.143
	Negative	-.247
Test Statistic		.247
Asymp. Sig (2-tailed)		.008c

Berdasarkan tabel distribusi dan tes *Kolmogorob-Smirnov* di atas, diketahui bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dengan memperhatikan angka pada kolom signifikasi (sig). Jika signifikasi yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Namun jika signifikasi yang diperoleh $< 0,05$

maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Hasil normalitas tes soal pilihan ganda taraf signifikasinya adalah $0,008 > 0,05$. Maka, dengan demikian dinyatakan normal. Untuk lebih jelas distribusi nilai angket lingkungan ditunjukkan pada histogram berikut.

Gambar 1 Histogram Statistik Nilai Tes Soal Angket Lingkungan

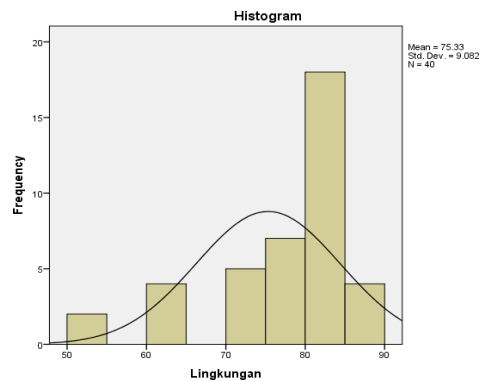


Korelasi Lingkungan dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pedamaran

Berdasarkan histogram di atas, diketahui nilai tes soal angket siswa mendekati kurva normal. Nilai terendah adalah terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai 50 dan terdapat 2 siswa mendapatkan nilai

tertinggi 85. Untuk menguji kenormalitasan data pada nilai tes soal angket lingkungan dilakukan dengan menggunakan P-P Plot berikut grafik normalitas nilai tes soal pilihan ganda.

Gambar 2 Grafik Data Statistik Nilai Tes Soal Angket Lingkungan



Dari gambar P-P Plot di atas terlihat bahwa melalui pengamatan dengan nilai harapan yaitu nilai terkecil. Hal ini terlihat dari adanya titik-titik sampel yang berada disekitar garis normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data angket lingkungan dan

menulis teks persuasi menunjukkan hasil yang normal. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian, data dianalisis menggunakan SPSS 22 untuk mencari hubungan data angket lingkungan dengan menulis teks persuasi.

Beberapa kemungkinan hasil hitung korelasi *product moment* dinyatakan bahwa ada hubungan antara dua variable penelitian atau

beberapa besar tidak memungkinkan hipotesis nol ditolak atau diterima. Penolakan atau penerimaan hipotesis nol berdasarkan signifikasi 0,05 ditetapkan dengan jumlah siswa 40. Tarafsignifikan ini ditetapkan sebagai taraf yang dipergunakan untuk melakukan penolakan atau penerimaan hipotesis.

Hipotesis ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan lingkungan dengan menulis teks persuasi. Untuk melihat hubungan, dilakukan menghitung korelasi *product moment* menggunakan SPSS 22 antara nilai angket lingkungan dengan menulis teks persuasi. Untuk

melihat hubungan tersebut, dilakukan korelasi antara lingkungan dengan menulis teks persuasi. Dalam penelitian ini hipotesis yang hendak dibuktikan adalah sebagai berikut.

Ho : tidak terdapat hubungan antara lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran. ($\mu_1 = \mu_2$)

Ha : terdapat hubungan antara lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran. ($\mu_1 \neq \mu_2$)

Tabel 3
Analisis Nilai Angket Lingkungan dan Menulis Teks Persuasi

Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
AE	85	85	6970	7225	7225
AF	80	85	6375	6400	7225
AM	80	80	6560	6400	6400
AP	80	7	5250	6400	4900
AR	85	70	4900	7225	4900
ALP	82	80	6000	6724	6400
AAW	60	70	5600	3600	4900
ADW	85	85	6800	7225	7225
BK	80	70	5250	6400	4900

*Korelasi Lingkungan dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas
VIII SMP PGRI Pedamaran*

CF	80	75	5250	6400	5625
CS	85	90	5400	7225	8100
DA	72	85	6970	5184	7225
DKP	80	80	6000	6400	6400
EF	82	90	6750	6724	8100
IA	80	75	6000	6400	5625
IA	72	70	5040	5184	4900
IK	80	85	6800	6400	7225
KS	80	80	6400	6400	6400
LM	75	85	6375	5625	7225
MP	50	60	3000	2500	3600
MR	80	80	6400	6400	6400
MS	82	75	6150	6724	5625
MAP	60	60	3600	3600	3600
MBG	72	65	4680	5184	4225
NF	60	70	4200	3600	4900
NP	50	80	4000	2500	6400
NS	82	78	6396	6724	6084
NDDL	75	80	6000	5625	6400
NWS	82	60	4920	6724	3600
PA	75	85	6375	5625	7225
PA	70	80	5600	4900	6400
PM	75	75	5625	5625	5625
RA	80	80	6400	6400	6400
RP	80	80	6400	6400	6400
RR	75	80	6000	5625	6400
RRP	70	70	4900	4900	4900
TA	60	70	4200	3600	4900
TT	82	85	6970	6724	7225
TU	75	75	5625	5625	5625
YN	75	80	6000	5625	6400
Jumlah	3013	3078	2281	230171	239234
			31		
Rata-Rata	75,33	77			

Hasil analisis nilai soal angket lingkungan nilai tertinggi adalah 85,

dan nilai terendah adalah 50 dengan jumlah keseluruhan nilai X adalah 3013 dengan rata-rata nilai 75. Hasil nilai kemampuan menulis teks persuasi nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60 dengan jumlah keseluruhan nilai tes kemampuan menulis teks persuasi Y sebanyak 3078 dengan rata-rata nilai 77.

Nilai XY merupakan hasil nilai dari perkalian nilai X soal angket lingkungan dan Y nilai tes kemampuan menulis teks persuasi dengan jumlah keseluruhan XY sebanyak 228131. Nilai X^2 adalah hasil nilai soal angket

lingkungan X dengan nilai X dengan nilai yang sama, maka diperoleh nilai X^2 dengan jumlah keseluruhan nilai sebanyak 230171. Nilai Y^2 merupakan nilai kemampuan menulis teks persuasi Y dengan nilai Y dengan nilai yang sama maka diperoleh nilai Y^2 . Dengan jumlah keseluruhan nilai sebanyak 239234.

Penguji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menentukan hubungan maka dilakukan penghitungan menggunakan SPSS berikut hasil dari perhitungan tersebut.

Tabel 4
Uji Korelasi

		Lingkungan	Teks Persuasi
Lingkungan	Pearson Correlation	1	.475**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	40	40
Teks Persuasi	Pearson Correlation	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	40	40

Selanjutnya melihat tabel r pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah siswa 40 orang atau 0,312.

Hasil perhitungan diperoleh 0,475 yang berarti r menempati $0,475 > 0,312$. Maka koefisien korelasi yang

Korelasi Lingkungan dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pedamaran

terjadi pada perhitungan di atas adalah signifikan. Oleh karena itu, diperoleh hubungan yang positif antara hasil soal angket lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran.

Dilihat dari tabel *correlations* mendapatkan signifikansi 0,002 lebih

kecil dari 0,005 maka hubungan lingkungan dengan teks persuasi terdapat hubungan positif. Dikarenakan hasil hitung signifikansi lebih kecil dari 0,005. Dari taraf signifikan 5% diketahui $N = 40$ maka $0,312 < 0,475$ maka koefisien korelasi yang terjadi pada perhitungan di atas adalah signifikan.

Tabel 5
Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan data soal angket lingkungan dan kemampuan menulis teks persuasi menggunakan SPSS 22 diperoleh 0,475. Nilai yang diperoleh berkisar 0,400-0,599 dengan kategori tingkat hubungan sedang. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori interpretasi rata-rata. Kategori ini adalah suatu yang dinyatakan hubungan yang positif

positif. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa lingkungan dengan teks persuasi memiliki hubungan yang positif pada siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran.

Dengan demikian H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi

pada siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran. Pernyataan di atas telah terbukti dengan suatu hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Pembahasan

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berupa tes menjawab angket lingkungan dan kemampuan menulis teks persuasi yang dilakukan di kelas VIII SMP PGRI Pedamaran pada 13 Mei sampai dengan 10 Juni 2024. Selanjutnya skor nilai soal angket lingkungan dan kemampuan menulis teks persuasi pada sampel penelitian ini dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-data ini dihitung menggunakan SPSS22 dilakukan analisis pada data nilai. Dengan cara mencari data nilai X dan Y sebagai syarat mencari koefisien korelasi.

Dari hasil deskripsi nilai yang diperoleh menggunakan SPSS22, maka didapatkan nilai rata-rata dari soal angket lingkungan sebanyak 75,33 dengan tingkat kesalahan 1,436 rata-rata nilai tersebut menggunakan tingkat interval keyakinan 95%.

Median yang didapatkan dari soal angket lingkungan adalah 80 dan perbedaan sebanyak 82,481. Standar deviasi dari nilai angket lingkungan 9,082, Nilai terendah yang diperoleh dari soal angket lingkungan 60, nilai tertinggi 85 Jangkauan dari kedua nilai tersebut sebanyak 35. Jarak interkuartil dari nilai sebanyak 10, kecondongan nilai -1,465 dan kurtosis 1,582.

Dari hasil deskripsi nilai yang diperoleh menggunakan SPSS 22 maka, didapatkan nilai rata-rata dari tes kemampuan menulis teks persuasi sebanyak 74,45 dengan tingkat kesalahan 1,236 rata-rata nilai tersebut menggunakan tingkat interval keyakinan 95%. Median yang didapatkan dari soal angket lingkungan adalah 80 dan perbedaan sebanyak 61,074. Standar deviasi dari nilai menulis teks persuasi 7,815, nilai terendah yang diperoleh dari soal angket lingkungan 60, nilai tertinggi 90 Jangkauan dari kedua nilai tersebut sebanyak 30. Jarak interkuartil dari nilai sebanyak 14, kecondongan nilai -570 dan kurtosis -203.

Berdasarkan perhitungan

Korelasi Lingkungan dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pedamaran

menggunakan SPSS 22 kedua data yang diperoleh sampel di kelas VIII.1 baik dari soal angket lingkungan dan kemampuan menulis teks persuasi bahwa nilai yang diperoleh adalah 0,475. Perolehan nilai yang berkisar antara 0,400 hingga 0,599 tingkat hubungan yang sedang. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh antara lain sedang dan kategori ini merupakan suatu hal yang dinyatakan positif.

Hasil dari analisis teks persuasi karya siswa sebanyak 40 siswa dengan tema lingkungan. Siswa banyak membuat teks persuasi mengenai kebersihan lingkungan sekitarnya, lingkungan hidup seperti lingkungan tempat tinggal makhluk hidup seperti hewan dan manusia, keadaan lingkungan sekolah dan berisikan mengajak menjaga lingkungan sekolah yang sehat dan bersih.

Dari pengamatan selama melaksanakan penelitian 4 pertemuan di SMP PGRI Pedamaran banyak yang ditemukan bahwa lingkungan memiliki hubungan dengan kemampuan menulis teks persuasi seperti lingkungan sekolah, rumah dan tempat-tempat yang

pernah dijumpai. Dari lingkungan dalam kehidupan memiliki banyak hal yang terjadi membuat siswa terinspirasi mengambil tema yang akan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi. Data tes menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan dengan kemampuan menulis teks persuasi dengan yang telah dianalisis dan dilakukan tes pada siswa VIII SMP PGRI Pedamaran.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh r_{hitung} 0,475 dan grafik r_{tabel} sebesar 0,403. Membandingkan nilai tersebut r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,475 > 0,403$). Diperoleh nilai berkisar antara 0,400-0,599 termasuk grade sedang. Dengan demikian, hasil pengujian dengan koefisien korelasi yang diperoleh hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,475

bertanda positif. Dengan memperhatikan kriteria interval koefisien, yaitu 0,475 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa lingkungan berhubungan dengan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP PGRI Pedamaran.

Pembelajaran menulis teks persuasi sangat penting diajarkan kepada siswa. Disebabkan oleh penggunaan teks persuasi dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti ajakan untuk menawarkan suatu barang atau jasa. Sehingga pembelajaran menulis teks persuasi harus mampu dikuasai sebagai bekal dalam kehidupan sosial. Materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan perlu dikembangkan sebagai sarana belajar yang memiliki faktor besar dalam keberhasilan belajar siswa. Pengembangan materi ajar berbasis

lingkungan diharapkan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran teks persuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, Mutika, dkk. 2022. Jurnal. *Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VII MTsN 13 Pesisir Selatan*. Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Minarni Try. 2019. *Yuk Ungkap Idemu Mulai Teks Persuasu Hingga Teks Tanggapan*. Duta.
- Ernani. 2021. *Mahir Menulis Cerpen (Bagi Pemula)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khoerunnisa, Elis, dkk. 2020. *Super Complete SMP/MTs 7,8,9*. Bandung: Dura. Manik. 2018. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2020. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.